

PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN WIRAUSAHA SEBAGAI KUNCI SUKSES BISNIS KULINER

Abdullah Muksin¹, Farel Dwi Mulya², Ita Reinita Hadari³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I¹⁻³
Jl. P. Diponegoro No.74, RT.2/RW.6, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta 10430
Email : abdullah.muksin@upi-yai.ac.id¹, farreldwimulya02@gmail.com²
Itahadari@gmail.com³

ABSTRAK

Wirausaha yang sukses dibentuk melalui proses yang panjang, sehingga diketahui model/tipenya yang tepat untuk bidang bisnis yang sesuai passionnya. Di bisnis kuliner diketahui salah satu model wirausaha sukses yang dibentuk dari kemampuan menguasai pengetahuan kewirausahaan, mampu berinovasi dan memiliki keterampilan wirausaha. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Inovasi, dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kuliner di Kawasan Grand Galaxy City Bekasi. Dengan menggunakan teknik pengambilan sample jenuh, maka didapat 82 responden dijadikan sample. Sedangkan data penelitian ini diolah dan dianalisis dengan program *SmartPLS4*.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dan variabel Keterampilan Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Sedangkan, variabel Inovasi tidak signifikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan, inovasi dan keterampilan wirausaha dalam meningkatkan keberhasilan wirausaha sebesar 64,3%.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Inovasi, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan Usaha.

ABSTRACT

Successful entrepreneurs are formed through a long process, so that the right model / type is known for the business field that suits their passion. In the culinary business, it is known that one of the successful entrepreneurial models is formed from the ability to master entrepreneurial knowledge, be able to innovate and have entrepreneurial skills. This research found the influence of Entrepreneurial Knowledge, Innovation, and Entrepreneurial Skills on Business Success in culinary Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Grand Galaxy City Bekasi Area. By using a saturated sampling technique, 82 respondents were sampled, while this research data was processed and analyzed with the SmartPLS4 program. The results of this study found that the variable of Entrepreneurial Knowledge has a significant effect on Business Success, and the variable of Entrepreneurial Skills has a significant effect on Business Success. Meanwhile, the Innovation variable does not significantly affect Business Success. The variable contribution of entrepreneurial knowledge, innovation and entrepreneurial skills in increasing entrepreneurial success is 64.3%.

Keywords : *Entrepreneurial Knowledge, Innovation, Entrepreneurial Skills, Business Success*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi perkembangan perekonomian suatu daerah atau negara, seperti di Indonesia. UMKM juga berkontribusi kepada negara dan pemerintah dengan menciptakan lapangan kerja baru. Di negara berkembang seperti Indonesia, diketahui bahwa UMKM berperan sangat penting dalam meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan. Peran ini secara strategis terkait dengan upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran. Perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Bekasi, dimana meningkatnya perekonomian Jawa Barat tidak terlepas dari peran dan pengaruh dari banyaknya jumlah UMKM di berbagai kota di Jawa Barat terutama di Kota Bekasi.

Fenomena yang terjadi saat ini di UMKM Kuliner di Kawasan Grand Galaxy City Bekasi yaitu beberapa usaha yang baru mulai berjalan tidak mampu bertahan lama, dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dan serta minimnya kreativitas dan inovasi yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha. Disamping itu, daya saing usaha kuliner masih belum optimal sehingga belum memiliki kemampuan menembus pasar bebas dan memperluas pasar, rendahnya mentalitas pelaku UMKM, kurangnya transparansi pengelolaan UMKM, dan implementasi pengelolaan keuangan yang belum efektif. Maka dari itu, pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha serta inovasi sangat penting bagi

wirausahawan karena dengan adanya kompetensi, tersebut wirausahawan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola usahanya sehingga keberhasilan wirausaha dalam menjalankan usaha dapat tercapai.

2. TINJAUAN LITERATUR

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Kuntowicaksono (2012:49), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan dijelaskan oleh Siti Nurbaya dan Dr. Moerdiyanto (2012: 10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Peneliti menarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan, seni, dan perilaku, serta pemahaman seseorang tentang kewirausahaan yang bersifat positif dalam menciptakan peluang yang menguntungkan banyak pihak. Dengan dimensi pengetahuan mengenai usaha yang akan dijalani, pengetahuan peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

b. Inovasi

Menurut Wiratmo (2014 : 36) menyatakan dalam hal ini inovasi termasuk mengembangkan atau menciptakan barang

dan jasa yang sudah ada. Inovasi juga merupakan kemampuan menggabungkan komponen yang sudah ada dengan cara baru dan lebih baik. Menurut Zimmerer dalam Suryana (2014:11), Inovasi adalah kapasitas untuk menerapkan kreativitas untuk menemukan solusi atas masalah dan kemungkinan untuk lebih baik atau meningkatkan kehidupan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa singkatnya, inovasi adalah kapasitas untuk menerapkan perspektif baru (ide kreatif) pada peluang yang sudah ada untuk menambah nilai pada sumber daya yang ada. Dengan dimensi *product innovation, process innovation, market innovation*.

c. Keterampilan Wirausaha

Menurut Carla dalam Hari Mulyadi (2018:14) mengatakan bahwa “Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki keterampilan usaha yaitu, seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan”. Menurut Littunen (2010:42) dalam Eka Handriani, (2011:62) Keterampilan berwirausaha merupakan proses pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi sifat-sifat pribadi wirausahawan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa singkatnya keterampilan wirausaha ialah kemampuan menggunakan nalar, pikiran, dan gagasan serta kreativitas membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan suatu nilai dari hasil karya tersebut. Menurut Rick Sullivan dalam Herminda & Muksin A, (2021) keterampilan wirausaha diukur dengan dimensi *technical skills, management skills, entrepreneurship skills, personal maturity skills*.

d. Keberhasilan Usaha

Menurut Raeni Dwi Santy (2014) Keberhasilan Usaha ditandai dengan adanya peningkatan dari hasil sebelumnya. Tujuan utama sebuah usaha adalah menjadi sukses dalam bisnis, dan semua tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan keberhasilan. Menurut Indriyatni, L. (2013) Keberhasilan usaha ditandai dengan laba atau keuntungan yang dihasilkan, mampu mensejahterakan kehidupan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana suatu usaha berjalan lebih baik dari usaha sebelumnya, hal ini terlihat dari keuntungan dan jumlah produksi yang meningkat dari sebelumnya. Dengan dimensi laba/profit, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, terbangunnya citra baik.

3. METODOLOGI

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner yang disebar ke pelaku UMKM Kuliner di Kawasan Grand Galaxy City Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kuliner di Kawasan Grand Galaxy City Bekasi sebanyak 121 orang. Teknik yang digunakan yaitu sample jenuh dengan jumlah populasi dijadikan sample, dan hanya 82 responden bersedia menjawab kuesioner yang di berikan,

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019:13).

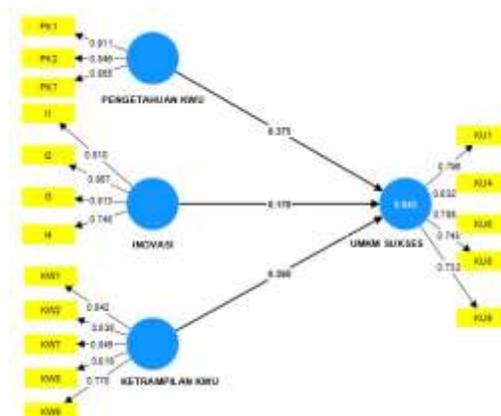
Pengolahan data yang dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran, yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas dengan menggunakan program SMARTPLS 4.

Model struktural atau *inner model* dievaluasi dengan melihat presentasevarian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 untuk konstruk laten dependen dengan menggunakan ukuran *Goodness Of Fit* dan juga besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat lewat prosedur *bootstrapping*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil eliminasi untuk data yang ditolak dengan menggunakan program SEM SMARTPLS4, seperti gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1. Full Model Struktural Partial Least Square (Pasca Eliminasi)



Sumber: Output SmartPLS4 (2023), diolah

Menurut Ghazali dan Latan, (2017), bahwa ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dari konstruk yang diuji. Pada gambar 1. diatas, terlihat semua nilai *loading factor* > 0,7, maka data tersebut dapat digunakan untuk diolah dan dijadikan data primer dalam penelitian ini.

Tabel 1. Result t-statistics, p-value, f-square, dan Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
INOVASI → UMMK SUKSES	0.178	0.194	0.095	1.887	0.059
KETRAMPILAN KWU → UMMK SUKSES	0.360	0.353	0.117	3.084	0.002
PENGETAHUAN KWU → UMMK SUKSES	0.375	0.368	0.113	3.331	0.001

Sumber : Output SmartPLS4 (2023), diolah

Pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis , diketahui sebagai berikut:

a. Hipotesis pertama (H_1) **diterima**, terbukti Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar (0.375) dengan nilai *t-statistics* (3.311>1,96), atau *p-value* (0.001<0,05), ini dapat dikatakan bahwa setiap perubahan pengetahuan kewirausahaan akan signifikan dapat

meningkatkan keberhasilan usaha

- b. Hipotesis kedua (H_2) **ditolak**, terbukti Inovasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, terlihat nilai *t-statistics* (1.886<1,96), atau *p-value* (0.059 >0.05), hal ini dapat dikatakan bahwa setiap perubahan inovasi tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan keberhasilan usaha.
- c. Hipotesis ketiga (H_3) **diterima**, terbukti bahwa Keterampilan

Wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar (0.360), dengan nilai *t-statistics* 3.084, atau *p-value* (0.002<0.05), hal ini dapat dikatakan bahwa setiap perubahan ketrampilan wirausaha akan signifikan meningkatkan keberhasilan usaha.

Pada gambar 1 diatas, terlihat nilai R-square sebesar 0.643, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan, inovasi dan ketrampilan usaha secara bersama-sama memiliki kontribusi untuk meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 64,3%, sedangkan sisanya (35,7%) dari variabel yang lain. Dari ketiga variabel independent diatas, ditemukan bahwa variabel variabel yang dominan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha, adalah keterampilan Wirausaha dengan dimensi yang paling tinggi *loading factor*-nya yaitu *personal maturity skills*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

- a. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner di Kawasan Grand Wisata Bekasi.
- b. Inovasi tidak signifikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner di Kawasan Grand Wisata Bekasi.
- c. Keterampilan Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bisnis kuliner di kawasan Grand Wisata Bekasi.
- d. Ketiga variabel tersebut berkontribusi meningkatkan keberhasilan usaha bisnis kuliner di Grand Wisata Bekasi sebesar 64,3%.

Saran

1. Untuk memudahkan sistem pembayaran, pelaku UMKM dapat menyediakan mesin pembayaran EDC dan uang virtual, agar memudahkan bagi konsumen pengguna kartu debit/kredit untuk membayar makanannya.
2. Pelaku UMKM didorong untuk mendaftarkan usaha agar mendapatkan nomor izin Berusaha (NIB), agar usaha kuliner yang dijalankan mendapatkan pengesahan oleh pemerintah dan aman dalam berusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam & Latan, Hengky (2017), Partial Least Square: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 5.0, Edisi ke-3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handriani, Eka. (2011). Pengaruh Faktor Internal, Eksternal, Entrepreneurial Skill, Strategi dan Kinerja Terhadap Daya Saing UKM di Kabupaten Semarang.(Jurnal). Jawa Tengah
- Hari Mulyadi, D. H. U. (2018). Gambaran Sikap Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(9), 63–72.
- Indriyatni, L. (2013). Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat).*Jurnal STIE Semarang*,5(1),54-70
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Of Economic Education, Vol. 1 (No.1)*
- Herminda & Muksin A. (2021). Competitive Advantage Strategies And Culinary Business Success. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*.

- Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto.(2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Artikel Siti-Murdi, hlm. 3
- Raeni Dwi Santy. 2014. Business success in terms of the Spirit of Entrepreneurship and Creativity (Survey on the Craftsmen of Angklung Souvenir and Angklung in Saung Udjo Neighborhood Bandung West Java) ISBN : 978- 986-90744-1-4
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiratmo, 2014, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.